

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari masing-masing laporan keuangan perusahaan sektor energi yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dari hasil penentuan sampel tersebut terdapat 23 perusahaan yang telah lulus kriteria sampel dengan periode penelitian selama tiga tahun. Dalam penentuan sampel akhir, peneliti melakukan *outlier* data atas sampel yang digunakan guna mengatasi masalah normalitas selama pengujian data, sehingga total observasi yang diteliti dalam penelitian ini menjadi berjumlah 68 data observasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan manajemen cenderung melakukan tindakan manajemen laba dengan cara meminimasi laba guna meminimalkan kewajiban pembayaran pajak perusahaan.

2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya tinggi ataupun rendahnya *leverage* yang dimiliki perusahaan, tidak akan memengaruhi tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan perjanjian utang, dimana dengan tinggi ataupun rendahnya tingkat rasio utang yang dimiliki suatu perusahaan tidak menjadikan perusahaan tersebut terhindar dari kewajiban pembayaran utang.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula tindakan manajemen laba yang akan dilakukan perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar diharuskan untuk memenuhi tingkat laba yang tinggi, sesuai dengan yang diinginkan pemegang saham, sehingga manajemen perusahaan cenderung melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi keinginan pemegang saham tersebut.
4. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya baik ataupun buruknya opini audit yang diterima oleh suatu perusahaan pada periode sebelumnya, tidak akan memengaruhi tindakan manajemen laba yang akan dilakukan perusahaan pada periode selanjutnya. Hal ini dikarenakan penilaian auditor terhadap suatu perusahaan dilihat dari penggunaan metode akuntansinya, sehingga apabila suatu perusahaan menerapkan manajemen laba di perusahaannya dan tetap menggunakan

metode yang sesuai dengan SAK, maka besar kemungkinan untuk mendapat opini wajar tanpa pengecualian pun tetap tidak terhindarkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan pada penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dapat memberi implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini telah mengonfirmasi ulang hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat ketidak-konsistenan hasil terkait dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini telah membuktikan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* dan opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Penelitian ini membuktikan bahwa dua *grand theory* yang dijadikan dasar dalam pengembangan hipotesis, yaitu teori agensi dan teori akuntansi positif masih dapat menjadi teori acuan dalam menguji faktor-faktor (motivasi perusahaan) untuk melakukan tindakan manajemen laba.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dapat memberi implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil keputusan khususnya bagi manajemen perusahaan. Keputusan tersebut dapat berupa pengawasan yang lebih ketat lagi untuk menghindari penerapan manajemen laba, khususnya pada nilai profitabilitas dan ukuran perusahaan yang terbukti memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Karena tindakan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pihak internal maupun eksternal, seperti dengan mendapat penilaian reputasi yang buruk bagi perusahaan yang menerapkan manajemen laba, sehingga perusahaan yang menerapkan manajemen laba pun akan kehilangan kepercayaan dari pihak eksternal.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi investor sebelum melakukan investasi, dimana investor tidak perlu tergesa-gesa melakukan investasi di perusahaan yang memiliki nilai ROA dan ukuran perusahaan yang besar. Karena besar kemungkinan laba dan aset yang tinggi tersebut berasal dari tindakan manajemen laba guna memaksimalkan kompensasi yang akan diterima manajer perusahaan kedepannya.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pembuat kebijakan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengambil keputusan regulasi bagi perusahaan yang

menerapkan manajemen laba di perusahaannya, khususnya dilihat dari aspek profitabilitas dan ukuran perusahaan yang memang terbukti memiliki pengaruh positif terhadap penerapan manajemen laba di perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian yang telah menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap manajemen laba adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap manajemen laba. Dimana berdasarkan hasil uji R^2 kemampuan keempat variabel independen ini dalam menjelaskan variabel dependennya hanya sebesar 59% dan masih terdapat 41% lagi yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Penelitian ini difokuskan hanya pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian hanya selama tiga periode yaitu 2019-2021. Selain itu, terdapat peristiwa besar pada dua periode penelitian (2020 dan 2021), yaitu Pandemi Covid-19, dimana peristiwa ini berdampak pada kondisi keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di dunia, khususnya di Indonesia. Sehingga penggabungan periode ini menimbulkan adanya perbedaan data yang signifikan dan tetap menggunakan data perusahaan yang mengalami kerugian.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independent lain selain yang terdapat pada penelitian ini, seperti arus kas bebas, masa jabatan dewan direksi/komisaris, dan *financial distress*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukuran lain, seperti ROA yang dapat diganti dengan ROE ataupun NPM. Hal ini perlu dilakukan agar pengaruh variabel profitabilitas terhadap manajemen laba *robust* (diukur dengan menggunakan proksi apapun tetap memiliki pengaruh terhadap manajemen laba). Begitu juga dengan variabel ukuran perusahaan dapat menggunakan proksi total pendapatan atau total ekuitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor penelitian serta memperpanjang periode penelitian, agar cakupan penelitian menjadi lebih luas lagi. Seperti dengan menambahkan sektor manufaktur, infrastruktur, ataupun jasa keuangan & asuransi yang menjadi sektor penyumbang pendapatan terbesar di Indonesia. Periode penelitian dapat ditambah menjadi empat atau lima tahun. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memisahkan periode sebelum dan setelah terjadinya endemi Covid-19 sehingga bisa melihat dampak suatu peristiwa besar di dunia terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan.